

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah sebuah indikator penting sebagai dari acuan dari kemajuan pembangunan pada suatu daerah. Suatu kota dengan tingkat pelayanan transportasi yang baik akan membuat kota tersebut menjadi kota yang maju (*Zainul Arifin, 2015*). Jika suatu transportasi dilihat dari sudut pandang ekonomi, maka dapat dilihat perkembangan transportasi sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi disuatu daerah apakah akan maju atau tidaknya. Oleh karena itu, bisa dikatan bahwa transportasi yang baik dapat menciptakan ekonomi yang baik bagi suatu daerah. Jaringan jalan merupakan suatau kesatuan jaringan yang terdiri atas jaringan primer dan jaringan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Pada awalnya jalan merupakan suatu jejak yang di lewati oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat bagus. Kabupaten Grobogan merupakan kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah dan Kabupaten Grobogan merupakan kabupaten yang berbatasan langsung dengan 9 kabupaten lain. Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 kecamatan, 7 kelurahan, 273 desa dan pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 1.365.207 jiwa dengan sebaran penduduk mencapai 684 jiwa/km² pada tahun 2017, dengan laju pertumbuhan penduduk 0,56% jiwa dengan wilayah 2.013,86 km. Data lain menunjukan banyaknya kendaraan bermotor mencapai 310.713 unit. Kabupaten Grobogan memiliki panjang keseluruhannya mencapai 890 km, dan masih memiliki jalan yang rusak mencapai 30% dari luasan wilayah Kabupaten Grobogan. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat dari jumlahnya penduduk dan kendaraan bermotor pada wilayah Kabupaten Grobogan akan menimbulkan aktivitas pergerakan yang

tinggi dalam transportasi di jalan raya. Untuk itu kondisi jalan raya Kabupaten Grobogan harus mempunyai pelayanan yang baik dan prima agar dapat menunjang kelancaran aktivitas transportasi dan perekonomian yang di masyarakat. kabupaten yang masih berkembang, Kabupaten Grobogan saat ini mengalami kepadatan lalu lintas di beberapa ruas jalan, salah satunya Jalan Purwodadi Blora Kabupaten Grobogan.

Jalan Purwodadi - Blora merupakan jalan yang terletak di sebelah timur Kota Purwodadi. Jalan ini merupakan jalan satu satunya penghubung antara Kota Purwodadi dan Kota Blora. Jalan Purwodadi - Blora merupakan jalan dengan kawasan pemukiman penduduk, sekolah, industri dan ada makan pembuka agama yang sering di datangi oleh peziarah dari luar kota. hal ini yang mempengaruhi arus lalu lintas di Jalan Purwodadi - Blora, serta adanya pertumbuhan industri di kawasan jalan tersebut membuat arus lalu lintas menjadi lebih padat. Jalan Purwodadi - Blora setiap hari harus melayani pergerakan lalu lintas dari arah timur (Kota Blora) dan maupun dari arah barat (Kota Purwodadi) yang menjadikan Jalan Purwodadi Blora menjadi jalan vital untuk dua arus keduanya.

Oleh karena itu maka penulis akan melakukan penelitian di Jalan Purwodadi - Blora Kabupaten Grobogan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari uraian latar belakang tersebut sebagai berikut :

- a. Bagaimana kinerja ruas Jalan Purwodadi - Blora Kabupaten Grobogan segmen depan Polsek Tawangharjo - Patung Diponegoro bundaran Getasrejo saat ini?
- b. Berapa nilai tingkat pelayanan jalan tersebut?
- c. Bagaimana evaluasi tingkat pelayanan jalan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Menganalisis kinerja pada ruas jalan dengan menggunakan indikator kinerja derajat kejenuhan.
- b. Menghitung tingkat pelayanan Jalan Purwodadi - Blora.
- c. Mengevaluasi kinerja Jalan Purwodadi - Blora.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat kita ambil dari penelitian tersebut adalah

- a. Dapat mengetahui kinerja ruas Jalan Purwodadi - Blora segemen depan Polsek Tawangharjo - Patung Diponegoro bundaran Getasrejo saat ini.
- b. Dapat mengetahui nilai tingkat pelayanan pada ruas Jalan Puwodadi - Blora.
- c. Dapat mengetahui hasil evaluasi kinerja ruas jalan tersebut
- d. Sebagai bahan refrensi bagi pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja ruas jalan Purwodadi - Blora Kabupaten Grobogan.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, perlu adanya ditentukan batasan masalah yang dapat kita ambil untuk sebagai ruang lingkup pembahasan yaitu sebagai berikut :

- a. Objek penelitian dibatasi hanya pada arus lalu lintas dari jalan depan polsek Tawangharjo - Patung Diponegoro bundaran Getasrejo Kabupaten Grobogan, Kota Purwodadi.
- b. Penelitian dibatasi pada situasi normal yakni arus lalu lintas normal, cuaca normal dan tidak terjadi huru hara.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini memiliki suatu sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, termasuk sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan informasi mengenai uraian dan pengertian teori-teori dari berbagai literatur juga hasil hasil penelitian sebelumnya tentang penelitian ini, serta penggunaan rumus rumus atau pedoman lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan prosedur atau langkah-langkah, serta pendekatan dan metode yang dilakukan oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang data-data hasil pengamatan atau survey di lapangan. Data data tersebut di olah dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau grafik yang menunjukkan hasil penelitian dari bab ini. Bab ini juga berisikan uraian mengenai hasil dari pengolahan data yang dilakukan pada bab sebelumnya. Kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis data tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.